

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan pembangunan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2005-2025, RPJMD 2018-2023 merupakan rencana pelaksanaan tahap ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Padang Panjang Tahun 2005-2025, dimana visi pembangunan jangka panjang daerah Kota Padang Panjang untuk Tahun 2025 adalah **"Kota Yang Maju, Lestari dan Islami"**.

- ☑ **Maju** ditandai dengan sarana dan prasarana dengan standar kota antar bangsa/internasional, sumberdaya manusia berpendidikan yang tinggi, angka harapan hidup yang lebih tinggi, laju pertumbuhan penduduk yang lebih kecil; kualitas pelayanan sosial yang lebih baik; serta produktivitas yang makin tinggi; perekonomian ditandai dengan struktur ekonomi berbasis industri dan jasa yang tangguh, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pendapatan masyarakat meningkat, serta tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi; sosial politik ditandai dengan meningkatnya kualitas pelayanan publik, menurunnya tingkat kriminalitas, meningkatnya ketenteraman dan ketertiban umum, serta meningkatnya peran serta rakyat secara nyata dan efektif dalam segala aspek kehidupan, terwujudnya supremasi hukum dan terpeliharanya budaya demokrasi.
- ☑ **Lestari**, dimaksudkan sebagai kondisi dimana penyelenggaraan pembangunan tidak semata diorientasikan pada upaya menumbuhkembangkan perekonomian, namun juga harus berpijak pada prinsip untuk menjaga daya dukung dan daya tampung kota berdasarkan berbagai sumberdaya yang tersedia.
- ☑ **Islami** akan menjadi prinsip dasar yang menjadi landasan moral dan etika dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kemasyarakatan.

Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, RPJPD Kota Padang Panjang telah menetapkan pula 5 misi utama pembangunan daerah, yakni :

1. Mewujudkan Moralitas, Kemandirian, dan Daya Saing Masyarakat
2. Mewujudkan Stabilitas dan Daya Saing Perekonomian

3. Mewujudkan Lingkungan yang Asri dan Lestari
4. Mewujudkan Daya Dukung dan Kualitas Pelayanan Prasarana dan Sarana
5. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih.

Mengacu kepada pentahapan pembangunan daerah pada RPJPD Kota Padang Panjang pada Tahap ke-3 tahun 2019-2023, penekanan pembangunan lebih diarahkan pada Persiapan menuju kondisi Kota Padang Panjang yang maju, dengan menekankan pada peningkatan daya saing kompetitif perekonomian; pembentukan sumberdaya manusia berkualitas.

Dalam merumuskan kebijakan pembangunan jangka menengah, salah satu hal yang penting adalah kejelasan mengenai apa yang akan diwujudkan dalam lima tahun mendatang (*impact*). Kebijakan pembangunan dirumuskan berdasarkan analisis kinerja pembangunan saat ini, permasalahan, serta isu strategis pembangunan daerah yang akan ditangani selama lima tahun ke depan. *Impact* pembangunan menjadi satu komponen penting dalam arsitektur kinerja, hal ini dikarenakan *impact* merupakan indikator tertinggi (*high level indicators*) yang akan dicapai dan menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan di masa mendatang.

Kota Padang Panjang adalah kota dengan luas terkecil di Sumatra Barat, yang secara geografis berada di kawasan regional Provinsi Sumatra Barat sehingga Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang 2018 – 2023 harus disusun berdasarkan kekuatan, kelemahan, tantangan dan kendala yang dimiliki oleh Kota Padang Panjang dengan mempertimbangkan dan menyelaraskannya dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Padang Panjang 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatra Barat 2016-2021, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Padang Panjang 2012-2032 serta regulasi lainnya baik yang diatur secara nasional maupun secara regional serta pengaruh lingkungan lainnya (global, nasional, regional dan lokal), maka dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan jangka menengah daerah Kota Padang Panjang tahun 2018-2023 sebagaimana diuraikan berikut ini.

5.1 Visi

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi menjadi fokus dan arahan

pembangunan serta program kerja selama lima tahun pelaksanaan kepemimpinan kepala daerah terpilih. Visi menjadi penting karena akan menyatukan dan mengintegrasikan setiap aspek pendukung pembangunan daerah yang akan dilaksanakan oleh seluruh elemen masyarakat Kota Padang Panjang baik aparatur pemerintahan, masyarakat, maupun swasta

Visi pembangunan jangka menengah daerah merupakan visi Walikota dan Wakil Walikota terpilih yang menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai (*desired future*) dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban.

Berdasarkan aturan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan yang berpedoman pada RPJPD serta memerhatikan permasalahan pembangunan dan isu strategis di Kota Padang Panjang, serta Visi, Misi, dan program unggulan yang telah disampaikan oleh Walikota dan Wakil Walikota pada saat kampanye, maka visi pembangunan jangka menengah Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut:

“UNTUK KEJAYAAN PADANG PANJANG YANG BERMARWAH DAN BERMARTABAT”

Komitmen politik yang hendak diwujudkan dan sekaligus sebuah gambaran cita-cita untuk bergerak bersama seluruh masyarakat Kota Padang Panjang, pemerintahannya menjunjung amanah membangun negeri, rakyatnya berpartisipasi dalam pembangunan demi kejayaan Padang Panjang. Penjabaran dari arti Visi Jangka Menengah Kota Padang Panjang di atas adalah :

Untuk Kejayaan Padang Panjang : Artinya menciptakan kondisi atau keadaan yang mantap, mapan, lebih menguntungkan, lebih berkemaslahatan, lebih membahagiakan dan semakin bermakna bagi seluruh warga Padang Panjang Kota Serambi Mekkah yang berfalsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*.

Kejayaan Padang Panjang berarti sebuah hasil dari proses perubahan yang menggambarkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Kejayaan Padang Panjang ditandai dengan

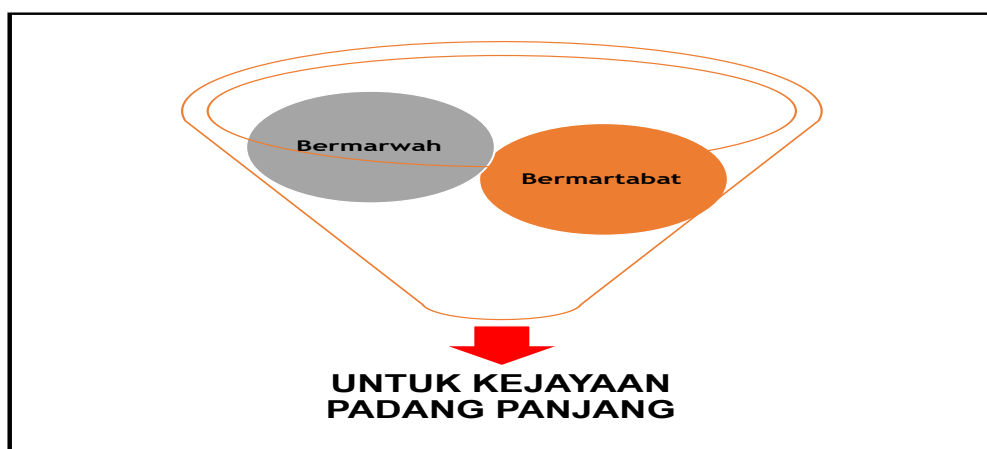
Tingkat perekonomian yang tinggi, kualitas SDM yang baik dan reformasi birokrasi yang berjalan baik.

Bermarwah : Istilah Marwah adalah istilah yang menunjuk pada kehormatan diri, yang memiliki arti kemuliaan dan kewibawaan. Sehingga, dengan visi 'Menjadikan Kota Padang Panjang sebagai Kota Bermarwah' diharapkan dapat terwujud suatu kondisi kemuliaan bagi Kota Padang Panjang dan seluruh masyarakatnya. Bermarwah berkaitan dengan Sumber Daya Manusia kota Padang Panjang yang ditandai dengan SDM yang berkualitas, masyarakat yang agamis, religi dan berbudaya.

Bermartabat : Kota yang bermartabat dapat diwujudkan melalui Kota yang aman, tertib, bersih, dan asri, dimana masyarakat Kota Padang Panjang adalah masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera dan memiliki keunggulan-keunggulan dan berdaya saing tinggi untuk dapat menempatkan diri sebagai kota yang terkemuka dengan berbagai prestasi di berbagai bidang. Bermartabat ditandai dengan kota yang aman dan tertib, kota yang peduli lingkungan, meningkatnya kesejahteraan masyarakat, meningkatnya partisipasi masyarakat, dan terlaksananya reformasi birokrasi

Dengan merujuk pernyataan pokok visi Kota Padang Panjang di atas maka hubungan antar elemen visi jangka menengah Kota Padang Panjang terlihat pada gambar berikut:

Gambar. 5.1
Hubungan Antar Pokok Visi



Dengan melihat hubungan antar elemen visi Kota Padang Panjang, maka pembangunan Kota Padang Panjang dilakukan untuk menciptakan kondisi dan keadaan yang mantap, mapan, lebih menguntungkan, lebih berkemaslahatan, lebih membahagiakan dan semakin bermakna bagi seluruh warga Padang Panjang Kota Serambi Mekkah yang berfalsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*, dalam pencapaian tersebut pimpinan dan rakyat Kota Padang Panjang harus terus bergerak bersama pemerintahannya menjunjung amanah membangun negeri, rakyatnya berpartisipasi membela negeri lewat berbagai karya nyata. Selain itu perlunya penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah yang berkeadilan sosial untuk sebesar-besarnya “Untuk Kejayaan Padang Panjang”

5.2 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Misi juga menjadi alasan utama mengapa suatu organisasi harus berdiri dengan membawa komitmen dan konsistensi kinerja yang terus dijaga oleh segenap stakeholders pembangunan.

Dalam upaya mengoperasionalkan Visi “UNTUK KEJAYAAN PADANG PANJANG YANG BERMARWAH DAN BERMARTABAT”, dengan memperhatikan perubahan paradigma pembangunan Nasional, Provinsi dan isu-isu strategis serta kondisi yang akan dihadapi Kota Padang Panjang pada masa yang akan datang maka dirumuskan empat pilar pembangunan Kota Padang Panjang, sebagai berikut :

1) EKONOMI

Untuk mewujudkan pilar ekonomi ini melalui beberapa program dan kegiatan strategis antara lain Rumah Wirausaha, Bedah warung, SATIMISAKE (Rp 1 Milyar sampai Rp 3 Milyar per Kelurahan) untuk percepatan dan pemerataan pembangunan sarana dan prasarana serta pemberdayaan masyarakat di seluruh Kelurahan di Kota Padang Panjang, koperasi syariah, *smart* warung

Di bidang infrastruktur juga direncanakan beberapa kegiatan strategis antara lain pembangunan gedung parkir, penataan pedestrian pasar dan wisata kuliner, revitalisasi rest area, pelebaran jalan St. Syahrir, melengkapi sarana prasarana pasar, *Smart* Transportasi, Rehab rumah tak layak huni, dan pembangunan infrastruktur lainnya untuk meningkatkan kualitas infrastruktur berkelanjutan.

2) PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Selanjutnya untuk mewujudkan pilar pendidikan, sosial, keagamaan pada bidang pendidikan diprioritaskan pada beberapa program dan kegiatan strategis antara lain Guru dan Murid Para Juara, yaitu peningkatan kualitas dan kompetensi guru, program *reward* guru dan siswa berprestasi, *Smart Teacher* dan *Smart Student*, beasiswa bagi siswa miskin dan prestasi, revitalisasi bangunan sekolah sehingga nantinya seluruh sekolah di Kota Padang Panjang memiliki standar yang sama baik itu pustaka, mushalla, kantin dan toilet sekolah. Diharapkan dengan berbagai kegiatan strategis di bidang pendidikan seluruh sekolah di Padang Panjang akan menjadi sekolah unggul dan terdepan. Kegiatan strategis lainnya untuk mendukung misi kedua adalah wisata rakyat dan pacu kudo, serta pembangunan *Learning Knowledge Centre* dan museum digital, melanjutkan pembangunan kawasan *Islamic Center* dan *convention hall*.

Tak kalah pentingnya adalah pembangunan bidang sosial keagamaan melalui beberapa program dan kegiatan strategis antara lain Padang Panjang sayang disabilitas dan lansia dengan memberi pelayanan dan penghormatan kepada disabilitas dan lanjut usia, melalui penyediaan layanan khusus di bidang kesehatan, sosial dan keluarga serta kegiatan lansia bermakna. Disamping itu juga ada program Gelora Serambi Mekah melalui beberapa kegiatan antara lain Pejuang Subuh dan Shubuh Mubarakah, Magrib Mengaji, *Smart* Surau, Kampung Tahfidz dan Muzakarah Ulama.

3) KESEHATAN

Pembangunan pilar kesehatan diprioritaskan pada beberapa

kegiatan strategis antara lain Dokter Warga, merupakan pelayanan langsung dokter kepada masyarakat di tingkat kelurahan, program Waliy Siaga (siaga melindungi) melalui pelayanan kesehatan darurat (PSC 119), program pendampingan pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin serta Padang Panjang bergoro. Untuk mendukung misi kesehatan juga didukung dengan sarana prasarana olahraga sehingga direncanakan pembangunan *sport centre*,

4) PELAYANAN UMUM DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN

Selanjutnya untuk mewujudkan pilar pelayanan umum dan partisipasi masyarakat melalui peninagkatan tata kelola pemerintahan yang responsive, inovatif dan partisipatif ada beberapa program dan kegiatan strategis yang direncanakan antara lain program *e-governance* dengan kegiatan *command centre* dan program zona integritas dan gratifikasi dengan kegiatan pencegahan tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme. Diharapkan melalui program ini nantinya dapat terwujud Padang Panjang *Smart City*, Kota Cerdas dan Berintegritas.

Pada pilar ini juga perlu ditingkatkan partisipasi sosial dan pemberdayaan masyarakat dengan semangat dan sinergi peran serta berbagai kelompok sosial kemasyarakatan, masyarakat adat, pemuda dan kaum perempuan serta pemanfaatan nilai kerifan lokal dan kegotong-royongan, termasuk dengan menggalang kemiraan dengan dunia usaha/koperasi dalam pembangunan kota.

Mengingat bahwa dalam dokumen visi dan misi Kepala Daerah, empat pilar tersebut dijadikan sebagai pokok misi, kemudian pokok-pokok misi tersebut di uraikan dalam kalimat misi dalam penyajian dokumen RPJMD Kota Padang Panjang, sebagai berikut :

**Tabel 5.1
Pilar Pembangunan/Pokok Misi dan Kalimat Misi
Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023**

No.	Pilar/Pokok Misi	Kalimat Misi Pembangunan Daerah
1	EKONOMI	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan
2	PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN	Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas daya Saing SDM masyarakat yang Berakhlak dan Berbudaya
3	KESEHATAN	
4	PELAYANAN UMUM DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang responsive, Inovatif dan Partisipatif

Untuk mencapai Visi di lakukan melalui beberapa misi pembangunan, berikut keterkaitan visi dan misi pembangunan Kota Padang Panjang.

Misi 1: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kemampuan perekonomian daerah dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang berbasis pada potensi ekonomi lokal, berorientasi pada ekonomi kerakyatan yang menggunakan pendekatan pemanfaatan potensi unggulan daerah dalam menggerakkan perekonomian daerah dalam rangka menciptakan pembangunan ekonomi secara merata sehingga dapat menemukan momentumnya di tengah arus ekonomi global.

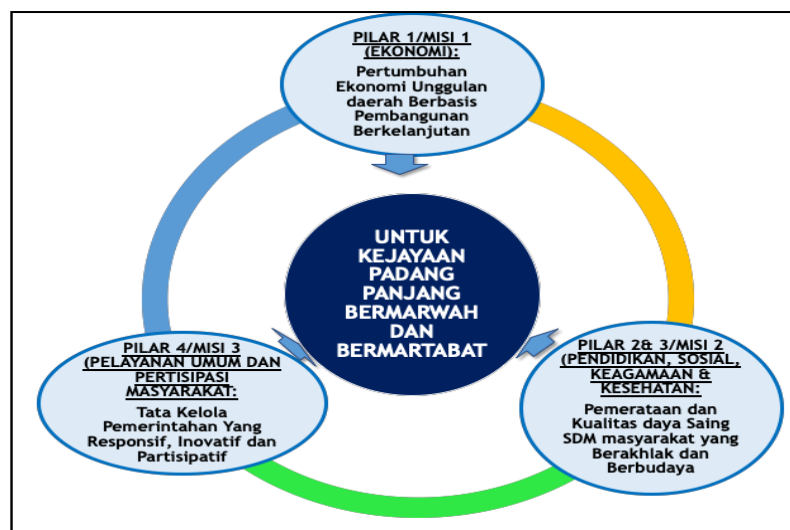
Misi 2: Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas daya Saing SDM masyarakat yang Berakhlak dan Berbudaya.

Pembangunan diprioritaskan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki tingkat pendidikan dan derajat kesehatan yang tinggi.

Misi 3: Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Responsif, Inovatif dan Partisipatif

Penyelenggaraan pemerintahan diprioritaskan pada peningkatan penyelenggaraan teknis pemerintahan yang berdasarkan prinsip akuntabilitas, terkontrol, responsive, professional, efisien dan efektif, tranparan, visioner dan partisipatif serta supremasi hukum dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) sehingga mampu memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Gambar. 5.2
Keterkaitan Antara Visi dan Pilar/Misi Pembangunan Jangka Menengah Kota Padang Panjang 2018-2023



5.3 Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Padang Panjang ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sebagai gambaran tentang kondisi yang ingin dicapai di masa datang. Untuk itu, tujuan dan sasaran hendaknya merupakan arsitektur kinerja tertinggi atau *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. Untuk itu, *impact* tersebut harus memberi pengertian sebagai *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama setiap elemen pelaksana pembangunan Kota Padang Panjang.

Dalam perumusan tujuan dan sasaran pembangunan Kota Padang Panjang, perlu dibangun suatu kerangka pembangunan strategis yang terintegrasi dengan setiap misi pembangunan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah terpilih. Kerangka pembangunan strategis tersebut akan memberikan gambaran yang jelas mengenai rumusan tujuan dan sasaran pembangunan melalui pengelompokan pilar/misi pembangunan jangka menengah Kota Padang Panjang 2018-2023. Pengelompokan pilar/misi pembangunan telah disusun menjadi 4 (empat) komponen yakni terkait dengan Ekonomi, Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, Kesehatan serta Pelayanan Umum dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Keempat komponen tersebut inilah kemudian di kelompokkan ke dalam 3 (tiga) kalimat misi yang nantinya akan membentuk rumusan tujuan pembangunan dengan gambaran sebagai berikut :

Tabel 5.2
Hubungan Komponen Pilar/Misi Dengan Tujuan Pembangunan
Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023

No.	Pilar/ Pokok Misi	Tagline	Kalimat Misi Pembangunan Daerah	Tujuan	Indikator Tujuan
1	EKONOMI	Padang Panjang Assalam	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Unggulan Daerah Berkas Pembangunan Berkelanjutan	Meningkatnya perekonomian daerah yang berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi
				Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	PDRB Perkapita
2	PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN	Padang Panjang Fathonah	Meningkatkan Pemerataan dan Kualitas daya Saing SDM masyarakat yang Berakhlak dan Berbudaya	Meningkatnya pemerataan dan kualitas daya saing SDM yang sehat, berakhlak dan unggul	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
3	KESEHATAN	Padang Panjang Sehat			

No.	Pilar/ Pokok Misi	Tagline	Kalimat Misi Pembangunan Daerah	Tujuan	Indikator Tujuan
				Terwujudnya tatanan kehidupan sosial masyarakat yang tenteram dan agamis	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketertarikan dan Ketertiban umum
4	PELAYANAN UMUM DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	Padang Panjang Melayani	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang responsive, Inovatif dan Partisipatif	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih Meningkatnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan	Indeks Reformasi Birokrasi Persentase Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Keberhasilan tujuan pembangunan Kota Padang Panjang dilihat dari kondisi akhir perencanaan pada tiap-tiap capaian indikator tujuan. Keberhasilan pencapaian tujuan akan menggambarkan keberhasilan pencapaian visi pembangunan Kota Padang panjang. Berikut keterkaitan visi dan tujuan pembangunan Kota Padang Panjang tahun 2018-2023 :

Tabel 5.3
Visi, Tujuan dan Target Indikator Tujuan RPJMD
Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023

VISI : UNTUK KEJAYAAN PADANG PANJANG BERMARWAH DAN BERMARTABAT				
No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Kondisi Awal (2017)	Target Akhir (2023)
1	Meningkatnya perekonomian daerah yang berkelanjutan	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,81	6,30%
2	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	PDRB Perkapita (Rp.juta)	44,12	58,05
3	Meningkatnya pemerataan dan kualitas daya saing SDM yang sehat, berakhlak dan unggul	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	77,01	80,72
4	Terwujudnya tatanan kehidupan sosial masyarakat yang tenteram dan agamis	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketertiban, Ketenraman, Keamanan (%)	95,16	100
5	Meningkanya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih	Indeks Reformasi Birokrasi	54,94	70
6	Meningkatnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan	Persentase Partisipasi masyarakat dalam pembangunan (%)	2,29	2,34

Berdasarkan tujuan sebagai representasi visi dan misi pembangunan jangka menengah di atas, maka ditetapkan sasaran pembangunan pada masing-masing tujuan, sebagai berikut :

1) Meningkatkan perekonomian daerah yang berkelanjutan

Pengembangan ekonomi daerah yang berbasis potensi unggulan daerah merupakan pengembangan ekonomi yang menggunakan pendekatan pemanfaatan potensi unggulan daerah dalam menggerakkan perekonomian daerah dalam rangka menciptakan pembangunan ekonomi secara merata sehingga dapat menemukan momentumnya di tengah arus ekonomi global. Peningkatan daya saing ekonomi juga tidak lepas dari pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan, selaras dengan pemajuan aktivitas rakyat dalam menghasilkan produk-produk unggulan daerah di bidang pertanian, peternakan, industri, perdagangan dan berbagai karya lokal sesuai potensi yang ada.

Kota Padang Panjang sebuah kota kecil yang relatif tidak memiliki potensi sumber daya alam, namun dengan posisi strategis sebagai kota persinggahan, pemerintah Kota Padang Panjang menitikberatkan sektor perdagangan dan jasa dalam meningkatkan pendapatan perkapitanya. Pemerintah Kota Padang Panjang sudah sejak lama mempersiapkan diri untuk dapat menjadi salah satu pusat industri kulit di wilayah Sumatera dan pusat pengolahan susu dalam mendorong meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Selain perdagangan dan jasa, sektor pariwisata juga menjadi salah satu potensi daerah. Di Kota Padang Panjang terdapat Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Minangkabau (PDIKM) yang menyediakan berbagai informasi dan dokumentasi tentang sejarah dan budaya Minangkabau baik berupa buku-buku, microfilm, foto dan sebagainya.

Selain itu juga terdapat kawasan rekreasi keluarga yaitu Mifan yang terdiri dari taman air dengan wahana kelompok ombak, kolam arus, kolam renang khusus wanita, kolam renang khusus anak-anak, ember tumpah dan *slide tower*. Kota Padang Panjang juga terkenal dengan wisata religinya dengan mesjid asasi Sigando dan Islamic Centre, dan juga yang tak kalah menariknya adalah wisata pendidikan dengan Diniyyah Puteri, Thawalib, Pesantren Serambi Mekah dan pesantren lainnya yang memang sudah sangat terkenal dari dulunya dalam hal pendidikan islam.

Guna mewujudkan tujuan meningkatnya perekonomian daerah yang berkelanjutan, maka sasaran pembangunan yang hendak dicapai adalah :

a. Meningkatkan daya saing ekonomi unggulan daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan.

Peningkatan perekonomian berbasis kerakyatan terbukti cukup tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi. Pembangunan ekonomi ke depan di harapkan menitikberatkan pada pengembangan ekonomi-ekonomi yang melibatkan pelaku ekonomi secara masif terutama masyarakat lokal. Sehingga masyarakat tidak hanya menjadi obyek pembangunan tetapi juga sebagai subyek pembangunan di Kota Padang Panjang. Sektor perdagangan perlu di kembangkan sebagai wujud implementasi ekonomi kerakyatan. Keberhasilan Kota Padang Panjang dalam meningkatnya perekonomian daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan dapat dilihat dari pencapaian laju pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 3,56 persen; laju pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 5,92 persen; laju pertumbuhan ekonomi sektor industri sebesar 2,46 persen; laju pertumbuhan ekonomi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 7,86 persen.

b. Meningkatkan kualitas infrastruktur berkelanjutan

Pembangunan infrastruktur kerap di kaitkan dengan faktor utama (penggerak) pertumbuhan ekonomi. Terwujudnya infrastruktur yang merata (sarana dan prasaran) bertujuan agar seluruh wilayah Kota Padang Panjang dapat terakses secara lancar, baik terhadap sumber-sumber ekonomi produktif maupun sosial lainnya. Selain itu pembangunan infrastruktur juga harus memperhatikan dampak terhadap tujuan pembangunan keberlanjutan. Keberhasilan pada sasaran di dapat dilihat pada persentase kenaikan indek kualitas layanan infrastruktur sebesar 1,5 persen dan Indeks kualitas lingkungan hidup sebesar 66,33-67,65 pada tahun 2023.

2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Salah satu aspek kesejahteraan masyarakat adalah mutu tenaga kerja. Mutu tenaga kerja yang baik/tinggi akan memberikan peluang kepada peningkatan produktifitas sehingga akan mempengaruhi capaian pembangunan ekonomi daerah. Peningkatan produktifitas ini pada akhirnya akan menjadi faktor pendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat yang akan berimbas pada peningkatan mutu kehidupan masyarakat yang pada akhirnya masyarakat dapat hidup secara mandiri dengan pendapatan yang semakin meningkat.

Peningkatan kemandirian masyarakat dapat diwujudkan oleh pemerintah daerah dengan program-program pembangunan daerah

untuk mengatasi kemiskinan, pengangguran, serta program pembangunan daerah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Sampai saat ini, kemiskinan dan pengangguran adalah dua kata yang berhubungan langsung dengan masalah pembangunan. Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, pemerintah daerah harus bekerja sama dan menstimulasi masyarakat agar terdorong dan ikut berpartisipasi dalam mewujudkannya.

Peningkatan produktifitas dan pendapatan masyarakat Kota Padang Panjang dapat dicapai melalui beberapa sektor seperti sektor industri (termasuk industri kecil dan menengah), jasa, dan pertanian. Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor primadona dalam menghasilkan devisa negara. Selain itu, pemerintah harus berusaha meningkatkan investasi sebanyak-banyaknya terutama sektor yang padat karya dengan tujuan meningkatkan dan pemerataan pendapatan masyarakat.

Tujuan pembangunan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dicapai melalui sasaran sebagai berikut :

a. Menurunnya angka kemiskinan

Kemiskinan menjadi fenomena yang perlu diatasi segera agar kesejahteraan masyarakat terwujud. Upaya untuk memberdayakan masyarakat miskin perlu dilakukan agar masyarakat miskin memiliki kesempatan untuk keluar dari garis kemiskinan, sejahtera, dan bisa terus menjaga perekonomiannya menjadi stabil agar tidak kembali dalam lingkaran kemiskinan. Berbagai program penganggulungan dilakukan untuk upaya pengentasan kemiskinan ini antara lain juga melalui gerakan urang mudo berwirausaha, gerakan warga berdaya kota berjaya. Dengan berbagai program pengentasan kemiskinan diharapkan kemiskinan dapat diturunkan sebesar 3,75 persen pada tahun 2023.

Disamping itu, ketimpangan kesejahteraan masyarakat juga merupakan faktor yang mempengaruhi kondisi kemiskinan. Pembangunan ekonomi masyarakat akan menjadi suatu keniscayaan apabila terjadi ketimpangan kesejahteraan di masyarakat. Harapannya pembangunan Kota Padang Panjang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat dan bukan hanya kelompok-kelompok tertentu. Keberhasilan sasaran ini dapat dilihat dari pencapaian indeks gini sebesar 0,24 pada tahun 2023; dan

b. Menurunnya tingkat pengangguran

Salah satu penyebab banyaknya pengangguran adalah minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya keahlian dari pencari kerja, termasuk pencari kerja terdidik. Untuk mengatasi tingginya angka

pengangguran di Kota Padang Panjang tentunya perlu program untuk mengatasi masalah pengangguran diantaranya melalui gerakan urang mudo kreatif berwirausaha yang nantinya akan mendorong kegiatan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Keberhasilan sasaran ini dapat dilihat dari tingkat pengangguran terbuka sebesar 4,34 persen pada tahun 2023.

c. Meningkatnya pendapatan masyarakat

Peningkatan pendapatan masyarakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui adanya peningkatan daya beli keluarga untuk membiayai kebutuhan sehari-hari keluarga baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sosial. Pendapatan masyarakat secara nyata berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan hidup. Dengan berbagai program yang ada terutama dalam pengembangan kewirausahaan untuk peningkatan pendapatan masyarakat diharapkan daya beli masyarakat meningkat sebesar 10,39 ribu rupiah tahun 2023;

3) Meningkatnya pemerataan dan kualitas daya saing sumber daya manusia yang sehat, berakhlak dan unggul

Kualitas sumber daya manusia terutama pendidikan memegang peranan kunci dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga sangat menentukan berhasil atau gagalnya pembangunan yang dilakukan pada suatu daerah. Dalam pencapaian pendidikan, salah satu fokus Pendidikan di Kota Padang Panjang adalah dengan gerakan literasi Padang Panjang bergerak yakni memberikan dukungan fasilitasi pembangunan gerakan anak dan remaja gemar membaca, beraktifitas dan mengembangkan potensi bakat serta hobinya dalam rangka generasi masa depan Kota Padang Panjang yang lebih berkarakter dan mandiri agar masyarakat Kota Padang Panjang mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing secara nasional bahkan internasional.

Di samping terus meningkatkan kualitas pendidikan, kualitas kesehatan juga perlu menjadi perhatian semua pihak dengan mengarahkan pada mutu dan pemerataan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan tagline Padang Panjang sehat. Selain Pendidikan dan kesehatan dalam peningkatan kualitas SDM masyarakat, pembangunan karakter masyarakat juga perlu dilakukan melalui Pengamalan nilai-nilai agama dan budaya Minangkabau dalam aktifitas masyarakat.

Guna mewujudkan tujuan Meningkatnya Pemerataan dan kualitas daya saing SDM yang sehat, berakhlak dan unggul, maka sasaran pembangunan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan pemerataan kualitas daya saing Pendidikan

Pembangunan kualitas Pendidikan tidak hanya fokus pada prestasi siswa, peningkatan karakter juga menjadi salah satu point penting dalam menghadapi persaingan global. Keberhasilan pencapaian sasaran ini dilihat dari pencapaian rata-rata lama sekolah sebesar 12,78; dan harapan lama sekolah sebesar 15,74 pada tahun 2023;

b. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

Pembangunan kesehatan yang berlangsung komprehensif dan berkesinambungan telah berdampak terhadap meningkatnya derajat kesehatan masyarakat secara menyeluruh dan tercapainya sasaran Sustainable development goals (SDGs). peningkatan derajat kesehatan masyarakat ditandai dengan bertambahnya angka harapan hidup, dan diperkirakan menjadi sebesar 72,49 tahun pada tahun 2023;

4) Terwujudnya tatanan kehidupan sosial masyarakat yang tenteram dan Agamis

Tatanan kehidupan sosial masyarakat yang tenteram dan agamis tentunya ditandai dengan berkurangnya pelanggaran pelanggaran terkait penyakit masyarakat yang saat ini tengah merjalela dalam kehidupan masyarakat, yang akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat yang tentunya juga berpengaruh terhadap ketentraman dalam kehidupan masyarakat, permasalahan sosial dan permasalahan penyakit masyarakat ini tentunya tidak lepas dari norma dan nilai agama yang berkembang di masyarakat. Dengan semakin meningkatnya penerapan norma dan nilai agama dalam masyarakat akan semakin tenteram kehidupan sosial masyarakat.

Guna mewujudkan tujuan terwujudnya tatanan kehidupan sosial masyarakat yang tentram dan agamis maka sasaran pembangunan yang akan dicapai antara lain:

a. Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum

Ketentraman dan Ketertiban Umum merupakan suatu kondisi yang harus diciptakan untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat sehingga kehidupan bermasyarakat dapat berjalan dengan harmonis dan pelaksanaan berlangsung dengan lancar. Ketentraman dan ketertiban umum ditandai salah satunya dengan berkurangnya pelanggaran pelanggaran terkait penyakit masyarakat yang saat ini tengah merjalela dalam kehidupan masyarakat, yang akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat yang tentunya juga berpengaruh terhadap ketentraman dalam kehidupan masyarakat. Keberhasilan pencapaian sasaran ini dilihat dari

pencapaian tingkat penyelesaian pelanggaran ketentraman dan ketertiban

b. Menurunnya masalah kesejahteraan sosial

Pelayanan sosial merupakan salah satu urusan wajib dasar yang harus di selenggarakan oleh pemerintah daerah, selaian terkait pelayanan sosial aktivitas keagamaan juga menjadi salah satu prioritas pemerintahan periode ini untuk membangun nilai-nilai keagamaan di dalam masyarakat. Keberhasilan pencapaian sasaran ini dilihat dari pencapaian persentase penurunan jumlah PMKS sebesar 1,13 persen tahun 2023;

c. Meningkatnya aktivitas keagamaan di masyarakat

Kota Padang Panjang yang sudah sangat terkenal dengan julukan kota Serambi Mekah merupakan sebuah kota yang dalam kehidupan sehari-hari diwarnai dengan nuansa islami, yang tercermin dari kehidupan bermasyarakat yang diwarnai dengan syariah Islam. Guna mempertahankan julukan ini maka perlu dilakukan upaya upaya peningkatan pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan meningkatnya aktifitas keagamaan di masyarakat diharapkan akan terwujud tatanan kehidupan sosial masyarakat yang tentram dan agamis. Sasaran ini diharapkan meningkat sebesar 100 persen pada tahun 2023.

5) Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih

Kinerja birokrasi pemerintahan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan pembangunan daerah tanpa adanya dukungan tata kelola yang baik, target-target pembangunan tidak mungkin dapat dicapai dengan baik. penguatan birokrasi pemerintahan ditujukan untuk menghapus citra buruk atas kondisi tata kelola pemerintahan secara umum di Indonesia khususnya di Kota Padang Panjang. Hal tersebut sekaligus dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Perbaikan tata kelola pemerintahan dilakukan dengan peningkatan penyelenggaraan teknis pemerintahan yang berdasarkan prinsip akuntabilitas, terkontrol, responsive, professional, efisien dan efektif, transparan, visioner dan partisipatif serta supremasi hukum. Perbaikan birokrasi dilakukan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN yang di mulai dengan perbaikan kualitas pengelolaan keuangan daerah, peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Berdasarkan uraian di atas, sasaran pembangunan ini adalah:

a. Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah

Kinerja aparatur yang baik merupakan salah satu ukuran keberhasilan penyelenggaraan pemerintah daerah, semakin baik kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) semakin baik juga penyelenggaraan pemerintahannya. Keberhasilan sasaran ini dapat dilihat dari pencapaian predikat sistim akuntabilitas kinerja pemerintah dengan nilai 80,02 (A) pada tahun 2023; dan pada tujuan ini juga dicapai dengan sasaran meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan daerah. Kualitas pengelolaan keuangan daerah yang baik akan menciptakan efektifitas dan efisiensi dalam pembangunan. Pencapaian pembangunan dapat berhasil dimulai dari pengelolaan keuangan daerah yang baik dan akuntabel. Semakin baik pengelolaan keuangan daerah dan semakin sedikit kebocoran anggaran akan semakin banyak pembangunan-pembangunan yang dilaksanakan langsung oleh masyarakat. Keberhasilan kinerja sasaran ini dilihat dari penilaian opini BPK Wajar Tanpa Pengecualin (WTP) pada tahun 2023; dan

b. Terselenggaranya pelayanan publik yang berkualitas dan melayani

Salah satu tugas utama Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat. Masyarakat saat ini mendambakan aparatur yang melayani, keberhasilan terselenggaranya pelayanan publik yang berkualitas di tandai dengan tidak adanya keluhan terhadap pelayanan publik oleh masyarakat, hal ini dapat dilihat dari Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) meningkat dengan nilai 82 (baik) Pada tahun 2023.

6) Meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan

Pelibatan masyarakat dalam pembangunan menjadi suatu keharusan. Masyarakat harus menjadi subyek pembangunan dan tidak hanya menjadi obyek pembangunan saja. Peran masyarakat dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah menjadi suatu keharusan. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, masyarakat berhak berpartisipasi dalam penyusunan Peraturan Daerah dan kebijakan daerah yang mengatur dan membebani masyarakat.

Pembangunan daerah selain menuntut peran aktif masyarakat juga harus memberdayakan masyarakat tanpa tanpa memihak suatu

golongan tertentu. Meningkatkan partisipasi sosial dan pemberdayaan masyarakat dengan semangat dan sinergi peran serta berbagai kelompok sosial kemasyarakatan, masyarakat adat, pemuda dan kaum perempuan serta pemanfaatan nilai kearifan lokal dan kegotongroyongan. Berdasarkan uraian di atas keberhasilan tujuan meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan dapat dicapai melalui sasaran :

a. Meningkatnya peran serta kelompok lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah melibatkan segenap unsur masyarakat dalam penentuan kebijakan-kebijakan pemerintah, harapannya masyarakat sebagai penerima manfaat pembangunan dapat menentukan mana yang sesuai dengan kondisi dan keadaan yang nyata dibutuhkan. Keberhasilan sasaran ini ditandai dengan pencapaian persentase lembaga kemasyarakatan yang aktif sebesar 90 persen pada tahun 2023.

b. Meningkatnya pemberdayaan perempuan

Pembangunan dewasa ini harus memperhatikan kesetaraan gender, bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan dalam melakukan berbagai aktifitas Pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial. Keberhasilan sasaran ini ditandai dengan pencapaian Indeks Pemberdayaan perempuan (IDG) sebesar 83,10 pada tahun 2023; dan

Berikut ini di sajikan keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran serta target keberhasilan pembangunan Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023 :

Tabel 5.4
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
RPJMD Kota Padang Panjang 2018-2023

VISI: UNTUK KEJAYAAN PADANG PANJANG YANG BERMARWAH DAN BERMARTABAT														
PILAR	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	Target								
						2019	2020	2021	2022	2023	Target Akhir Perencanaan			
PILAR 1 MISI 1: Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi unggulan Daerah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan														
EKONOMI	1	Meningkatnya perekonomian daerah yang berkelanjutan		Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	Indeks	5,81	5,96	6,04	6,11	6,19	6,30	6,30		
			1	Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan	1	Laju Pertumbuhan Ekonomi sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan	%	2,79	3,05	3,17	3,30	3,43	3,56	3,56
					2	Laju Pertumbuhan Ekonomi sektor perdagangan besar dan eceran	%	4,57	5,02	5,24	5,47	5,69	5,92	5,92
					3	Laju Pertumbuhan Ekonomi sektor industri	%	2,19	2,28	2,33	2,37	2,42	2,46	2,46
					4	Laju Pertumbuhan Ekonomi sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	%	7,48	7,61	7,67	7,73	7,80	7,86	7,86
			2	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Berkelanjutan	5	Persentase kenaikan Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur	%	na	0,50	0,75	1,00	1,25	1,50	1,50
					6	IKLH	Indeks	66.17	65.25-66.57	65.52-66.84	65.79-67.14	66.09-67.38	66.33-67.65	66.33-67.65

PILAR	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	Target								
						2019	2020	2021	2022	2023	Target Akhir Perencanaan			
	2	Meningkatnya Kesejahteraan masyarakat			PDRB Perkapita	Rp.juta	44.12	48.19	50.42	52.80	55.34	58.05	58.05	
			3	Menurunnya Angka Kemiskinan	7	Angka Kemiskinan	%	6.17	5.45	5.03	4.6	4.18	3.75	3.75
					8	Indek Gini	Indeks	0.30	0.28	0.27	0.26	0.25	0.24	0.24
			4	Menurunnya tingkat pengangguran	9	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	5,43	4,84	4,72	4,59	4,47	4,34	4,34
			5	Meningkatnya pendapatan masyarakat	10	Pengeluaran perkapita (Daya beli masyarakat)	(Ribu Rupiah)	10.24	10.29	10.31	10.34	10.36	10.39	10.39
PILAR 2 & 3 MISI 2: Meningkatkan Pemerataan kualitas daya saing SDM Masyarakat yang berakhlak dan berbudaya														
PENDIDIKAN,	3	Meningkatnya Pemerataan dan kualitas daya saing SDM yang sehat, berakhlak dan unggul			Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Indeks	77,01	78,25	78,86	79,48	80,10	80,72	80,72	
			6	Meningkatnya Pemerataan kualitas daya saing pendidikan	11	Rata-rata lama sekolah	Tahun	11,43	11,88	12,11	12,33	12,56	12,78	12,78
					12	Harapan Lama Sekolah	Tahun	15,03	15,27	15,38	15,50	15,62	15,74	15,74
KESEHATAN			7	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	13	Angka harapan hidup (AHH)	Tahun	72,46	72,47	72,47	72,48	72,48	72,49	72,49
SOSIAL DAN KEAGAMAAN	4	Terwujudnya tatanan kehidupan sosial masyarakat yang tentram dan agamis			Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketentraman dan Ketertiban umum	%	95.16	96.37	97.28	98.19	99.09	100.00	100.00	
			8	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum	14	Tingkat Penyelesaian Pelanggaran Ketentraman dan Ketertiban Umum	%	95.16	96.37	97.28	98.19	99.09	100.00	100.00
			9	Menurunnya Masalah Kesejahteraan Sosial	15	Persentase Penurunan jumlah PMKS	%	2.94	2.34	2.04	1.73	1.43	1.13	1.13
			10	Meningkatnya aktivitas keagamaan, adat dan budaya di masyarakat	16	Persentase aktivitas Kegiatan keagamaan dimesjid	%	20.39	38.82	56.58	74.34	90.79	100.00	100.00

PILAR	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Satuan	Kondisi Awal (2017)	Target								
						2019	2020	2021	2022	2023	Target Akhir Perencanaan			
PILAR 4	MISI 3: Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan yang Responsif, Inovatif dan Partisipatif													
PELAYANAN UMUM DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN	5	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih		Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	54,94	62	64	66	68	70	70		
			11	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	17	Predikat Sistem akuntabilitas kinerja Pemerintah	Nilai	CC (58)	B (60,1)	B (65)	BB (70,1)	BB (75)	A (80,02)	A (80,02)
					18	Opini BPK	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			12	Terselenggaranya pelayanan publik yang berkualitas dan melayani	19	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	77,64 (Baik)	78 (Baik)	79 (Baik)	80 (Baik)	81 (Baik)	82 (Baik)	82 (Baik)
	6	Meningkatnya partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan		% Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan	%	2,29	2,30	2,31	2,32	2,33	2,34	2,34		
13			Meningkatnya peran serta kelompok /lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan	20	% lembaga kemasyarakatan yang aktif	%	n/a	70	75	80	85	90	90	
14			Meningkatnya pemberdayaan perempuan	21	Indek Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	76.10	77.50	78.90	80.30	81.70	83.10	83.10	

Untuk melihat keselarasan pentahapan pembangunan pada RPJPD Kota Padang Panjang Tahun 2005-2025 dengan RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.5
Keselarasan RPJPD Kota Padang Panjang 2005-2025 dengan RPJMD Kota Padang Panjang 2018-2023

	ARAH PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG		SASARAN POKOK		SASARAN RPJMD 2018-2023
1	Mewujudkan Moralitas, Kemandirian, dan Daya Saing Masyarakat	a	Peningkatan program pendidikan untuk dapat mencapai mutu dan standar internasional sehingga tamatan lokal dapat bersaing dengan tenaga kerja asing.	5 8 9 10	Meningkatnya Pemerataan kualitas daya saing pendidikan Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum Menurunnya Masalah Kesejahteraan Sosial Meningkatnya aktivitas keagamaan, adat dan budaya di masyarakat
		b	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan sehingga kualitas kesehatan masyarakat dapat sejajar dengan kondisi rata-rata pada tingkat nasional.	4 6	Menurunnya tingkat pengangguran Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
2	Mewujudkan Stabilitas dan Daya Saing Perekonomian	a	pembangunan kegiatan agroindustri, perdagangan, hotel dan restoran serta kegiatan jasa. Kesemua jenis kegiatan ini diharapkan telah mulai menggunakan teknologi produksi lebih tinggi sehingga nilai tambah yang dapat dihasilkan untuk masyarakat juga menjadi lebih tinggi, dan hal selanjutnya akan dapat meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat.	1	Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan
		b	peningkatan produktivitas dan daya saing produk agar pengusaha lokal dapat bertahan dalam situasi persaingan yang semakin mengglobal.	1 4	Meningkatnya daya saing ekonomi unggulan daerah yang tangguh berbasis ekonomi kerakyatan Meningkatnya pendapatan masyarakat

	ARAH PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG		SASARAN POKOK		SASARAN RPJMD 2018-2023
				5	Menurunnya tingkat pengangguran
3	Mewujudkan Lingkungan yang Asri dan Lestari	a	Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana lingkungan	2	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Berkelanjutan
4	Mewujudkan Daya Dukung dan Kualitas Pelayanan Prasarana dan Sarana	a	pembangunan prasarana dan sarana perkotaan dalam rangka menyediakan fondasi yang kuat bagi pengembangan kegiatan Perhubungan dan Komunikasi, Perdagangan dan Jasa (lanjutan)	2	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Berkelanjutan
		b	peningkatan kualitas prasarana jalan raya, sarana pasar, pembangunan tenaga listrik dan penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat banyak (lanjutan).	2	Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Berkelanjutan
5	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih	a	Mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan bersih (Good Governance) (lanjutan)	11	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah
				12	Terselenggaranya pelayanan publik yang berkualitas dan melayani
		b	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam menggerakkan proses pembangunan daerah (lanjutan)	13	Meningkatnya peran serta kelompok / lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan
				14	Meningkatnya pemberdayaan perempuan

